

BAB 2

APLIKASI LIBAS (POLISI HEBAT SEMARANG) MILIK POLRESTABES SEMARANG

2.1 Deskripsi Institusi

2.1.1

Polrestabes Semarang, yang merupakan singkatan dari Kepolisian Resor Kota Besar Semarang, adalah institusi kepolisian yang memiliki tanggung jawab utama dalam menjaga keamanan, ketertiban, dan penegakan hukum di wilayah Kota Semarang, Jawa Tengah. Sebagai satuan wilayah yang berada di bawah kepemimpinan Kapolres, Polrestabes Semarang beroperasi dalam struktur Kepolisian Daerah Jawa Tengah (Polda Jawa Tengah). Dalam menjalankan tugasnya, Polrestabes Semarang tidak hanya berfokus pada aspek penegakan hukum, tetapi juga aktif dalam menjalin kerja sama dengan berbagai instansi, baik pemerintah maupun swasta, untuk menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif bagi masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, Polrestabes Semarang melaksanakan berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat. Beberapa program tersebut meliputi patroli rutin di berbagai kawasan, sosialisasi mengenai pentingnya keamanan, serta kolaborasi dengan berbagai instansi untuk memperkuat upaya pencegahan kejahatan. Melalui inisiatif-inisiatif ini, Polrestabes Semarang berusaha untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan peran mereka dalam menjaga keamanan lingkungan sekitar.

Dukungan dari sumber daya manusia yang profesional dan peralatan modern menjadi salah satu keunggulan Polrestabes Semarang. Dengan demikian, mereka dapat merespons berbagai situasi keamanan dengan cepat dan efektif. Pendekatan yang komprehensif ini menunjukkan komitmen Polrestabes Semarang untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi seluruh warga Kota Semarang. Melalui upaya yang berkelanjutan dan inovatif, Polrestabes Semarang

bertekad untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap institusi kepolisian, sehingga tercipta sinergi yang kuat antara kepolisian dan masyarakat dalam menjaga keamanan dan ketertiban di kota ini.

2.1.1 Alasan Pemilihan Institusi

Polrestabes Semarang dipilih sebagai sebagai klien karena memiliki keterkaitan yang kuat dengan bidang ilmu komunikasi. Sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas keamanan dan ketertiban masyarakat, mereka sangat memerlukan strategi komunikasi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran serta partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan layanan yang ditawarkan, termasuk aplikasi LIBAS. Dengan menerapkan strategi komunikasi yang baik, Polrestabes Semarang dapat menjangkau lebih banyak warga dan memastikan bahwa informasi penting mengenai layanan kepolisian dapat disampaikan dengan jelas dan tepat waktu. Polrestabes Semarang juga memiliki komitmen yang kuat dalam mengadopsi teknologi untuk mempermudah layanan kepada masyarakat. Salah satu contoh nyata dari upaya ini adalah penerapan aplikasi LIBAS, yang memungkinkan masyarakat untuk melaporkan kejadian-kejadian kriminal, kecelakaan, atau pengaduan secara langsung melalui perangkat smartphone. responsif dan transparan. Dengan demikian, Polrestabes Semarang tidak hanya berfungsi sebagai penegak hukum, tetapi juga sebagai mitra yang dapat diandalkan oleh masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman.

2.2 Deskripsi Produk

2.2.1 LIBAS (Polisi Hebat Semarang)



Gambar 24. Aplikasi LIBAS

Aplikasi LIBAS, yang merupakan singkatan dari "Polisi Hebat Semarang," adalah *platform digital* inovatif yang dikembangkan oleh Polrestabes Semarang untuk meningkatkan interaksi antara kepolisian dan masyarakat. Aplikasi ini dirancang untuk mempermudah proses pelaporan kejadian-kejadian tertentu, memberikan akses informasi yang cepat, dan meningkatkan pelayanan publik secara keseluruhan. Dengan tujuan menciptakan lingkungan yang lebih aman dan teratur di Kota Semarang, LIBAS memungkinkan masyarakat untuk melaporkan kejadian kriminal, mengajukan pengaduan, dan mendapatkan informasi penting mengenai layanan kepolisian dengan mudah. Fitur-fitur unggulan dalam aplikasi ini termasuk tombol SOS untuk pelaporan darurat, fitur "Buat Laporan" untuk melaporkan kejadian tanpa harus datang ke kantor polisi, serta Kentongan Digital (Kenita) yang menghubungkan masyarakat dengan warga sekitar dan kepolisian. Selain itu, LIBAS juga menyediakan layanan publik seperti perpanjangan SIM dan pembuatan SKCK. Aplikasi ini telah mendapatkan banyak pengakuan, termasuk penghargaan untuk seperti *Best Innovation in Public Service* (CNN Indonesia Awards 2024). Selain itu, aplikasi ini juga memiliki rating 4.9 di Google Play Store, yang menunjukkan bahwa pengguna sangat puas dengan layanan yang diberikan. Aplikasi ini mendorong masyarakat untuk lebih aktif terlibat dalam menjaga keamanan, sehingga tercipta kerjasama yang baik antara kepolisian dan masyarakat.

2.2.2 Fitur LIBAS



Gambar 25. Fitur Aplikasi LIBAS

2.2.2.1 Tombol SOS (Sinyal Darurat)



Gambar 26. Fitur SOS Aplikasi LIBAS

Salah satu fitur utama dalam aplikasi LIBAS adalah Tombol SOS, yang dirancang khusus untuk situasi darurat. Pengguna dapat mengirimkan sinyal darurat kepada seluruh perangkat kepolisian dengan menekan tombol SOS tiga kali. Sinyal yang dikirimkan mencakup informasi lokasi GPS, nama, dan nomor telepon pelapor, sehingga petugas dapat segera mengetahui lokasi kejadian dan menghubungi pelapor. Fitur ini sangat penting dalam situasi seperti tindak pidana atau gangguan keamanan, di mana respons cepat sangat diperlukan. Selain itu, Tombol SOS dilengkapi dengan notifikasi otomatis yang memastikan laporan darurat diterima oleh petugas terdekat, memungkinkan mereka untuk merespons dengan cepat dan mengurangi risiko yang mungkin dihadapi pelapor.

2.2.2.2 Buat Laporan



Gambar 27. Fitur Buat Laporan Aplikasi LIBAS

Fitur "Buat Laporan" dalam aplikasi LIBAS memberikan pengguna kesempatan untuk melaporkan berbagai kejadian yang berkaitan dengan kriminalitas atau gangguan ketertiban di lingkungan mereka. Dengan fitur ini, pengguna dapat menyampaikan informasi yang lebih lengkap dan terperinci mengenai kejadian yang mereka alami atau saksikan. Pengguna dapat mengisi laporan dengan menyertakan keterangan dan kronologi kejadian secara rinci. Hal ini penting agar petugas kepolisian dapat memahami konteks dan detail dari laporan yang diajukan. Selain itu, laporan juga dapat dilengkapi dengan kategori kejadian, seperti pencurian, kecelakaan, atau gangguan ketertiban lainnya. Dengan adanya kategori ini, petugas dapat lebih mudah mengklasifikasikan dan menindaklanjuti laporan sesuai dengan jenis masalah yang dilaporkan. Fitur ini juga memungkinkan pengguna untuk menyertakan dokumentasi pendukung, seperti foto atau video, yang dapat memberikan bukti visual terkait kejadian tersebut. Dokumentasi ini sangat membantu petugas dalam melakukan investigasi dan mengambil tindakan yang tepat. Fitur "Buat Laporan" lebih ditujukan untuk laporan non-darurat, di mana pengguna tidak dalam situasi yang memerlukan respons segera. Dengan demikian, pengguna dapat memberikan penjelasan yang lebih mendetail tanpa terburu-buru.

2.2.2.3 Polisi RW



Gambar 28. Fitur Polisi RW Aplikasi LIBAS

Fitur Polisi RW dalam aplikasi LIBAS dirancang untuk memudahkan masyarakat berkomunikasi langsung dengan polisi yang bertugas di wilayah mereka. Dengan menyediakan data identitas polisi RW, termasuk nama dan nomor kontak, pengguna dapat dengan mudah menghubungi petugas sesuai dengan domisili mereka. Fitur ini sangat bermanfaat dalam memperlancar komunikasi antara warga dan aparat keamanan. Masyarakat dapat melaporkan kejadian-kejadian kecil, seperti gangguan ketertiban, atau meminta bantuan dalam situasi darurat. Dengan akses yang lebih mudah ke polisi RW, masyarakat merasa lebih terhubung dan memiliki saluran langsung untuk menyampaikan informasi atau keluhan. Keberadaan fitur ini juga meningkatkan responsivitas polisi terhadap masalah yang dihadapi masyarakat. Dengan komunikasi yang lebih terbuka, polisi dapat lebih cepat mengetahui situasi di lapangan dan mengambil tindakan yang diperlukan. Hal ini tidak hanya meningkatkan rasa aman di kalangan masyarakat, tetapi juga memperkuat hubungan antara warga dan aparat keamanan. Secara keseluruhan, fitur Polisi RW berkontribusi pada terciptanya lingkungan yang lebih aman dan harmonis, di mana masyarakat merasa lebih berdaya dalam menjaga keamanan dan ketertiban di sekitar mereka.

2.2.2.4 KENITA (Kentongan Digital Kota)



Gambar 29. Fitur KENITA Aplikasi LIBAS

KENITA adalah fitur dalam aplikasi LIBAS yang berfungsi sebagai versi digital dari kentongan tradisional, menghubungkan pengguna dengan warga di sekitar mereka dalam satu lingkungan RT/RW. Salah satu keunggulan KENITA adalah kemampuannya untuk menyebarkan notifikasi secara cepat. Jika terjadi laporan kejahatan atau situasi darurat, notifikasi akan diterima oleh pihak kepolisian, memungkinkan respons yang lebih cepat dari aparat keamanan. Hal ini berkontribusi pada peningkatan keselamatan dan ketertiban di lingkungan tersebut. Selain itu, KENITA memberikan akses kepada pengguna untuk melihat daftar kamera CCTV yang terpasang di area mereka, serta aktivitas warga lainnya. Dengan fitur ini, masyarakat dapat lebih aktif berpartisipasi dalam menjaga keamanan lingkungan, saling mengingatkan, dan melaporkan aktivitas mencurigakan. Secara keseluruhan, KENITA berperan penting dalam membangun rasa kebersamaan dan kepedulian di antara warga.

2.2.2.5 Patroli Perintis Presisi



Gambar 30. Fitur Patroli Perintis Presisi Aplikasi LIBAS

Fitur Patroli Perintis Presisi dalam aplikasi LIBAS memungkinkan

masyarakat untuk memantau kegiatan patroli polisi secara real-time menggunakan kamera GoPro yang terpasang di mobil patroli atau drone. Dengan fitur ini, pengguna dapat melihat aktivitas anggota kepolisian di lapangan, yang meningkatkan transparansi operasional dan keterlibatan masyarakat dalam menjaga keamanan. Selain itu, fitur ini memungkinkan komunikasi langsung dengan tim patroli melalui WhatsApp, memudahkan masyarakat untuk melaporkan gangguan keamanan atau situasi mencurigakan secara cepat. Dengan adanya fitur ini, kepercayaan masyarakat terhadap kepolisian meningkat, karena mereka merasa lebih aman dan terlibat. Patroli Perintis Presisi menciptakan hubungan saling percaya antara masyarakat dan kepolisian.

2.2.2.6 LIBRA (Libas Zebra)



Gambar 31. Fitur LIBRA Aplikasi LIBAS

LIBRA adalah fitur dalam aplikasi LIBAS yang menghubungkan masyarakat dengan polisi lalu lintas, bertujuan untuk meningkatkan interaksi dan memudahkan pelaporan masalah terkait lalu lintas. Melalui fitur ini, pengguna dapat melaporkan kecelakaan lalu lintas secara langsung, memungkinkan respons cepat dari pihak berwenang untuk menangani situasi tersebut. Selain itu, masyarakat dapat meminta pengawalan untuk acara-acara tertentu, seperti pawai, guna memastikan pengaturan lalu lintas yang aman. Fitur ini juga menyediakan opsi untuk mengajukan permohonan latihan safety riding, yang penting untuk meningkatkan keterampilan berkendara dan kesadaran akan keselamatan di jalan. Dengan pelatihan ini, diharapkan pengguna dapat lebih memahami aturan lalu lintas dan mengurangi risiko kecelakaan. Salah satu aspek menarik dari LIBRA adalah

menu "Polisi Sahabat Anak," yang memberikan penyuluhan tentang keselamatan berlalu lintas kepada anak-anak. Program ini bertujuan untuk mengajarkan anak-anak tentang pentingnya mematuhi aturan lalu lintas dan cara menyeberang jalan dengan aman, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi pengguna jalan yang bertanggung jawab.

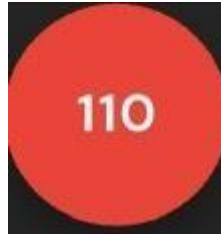
2.2.2.7 TERABAS (Team Berantas Narkoba Semarang)



Gambar 32. Fitur TERABAS Aplikasi LIBAS

Fitur TERABAS dalam aplikasi LIBAS bertujuan untuk menghubungkan pengguna dengan Tim Satres Narkoba Polrestabes Semarang. Fitur ini memungkinkan masyarakat untuk melaporkan dugaan transaksi narkoba yang mereka amati, sehingga dapat membantu kepolisian dalam mengatasi masalah narkoba di lingkungan mereka. Selain itu, TERABAS menyediakan platform untuk forum diskusi mengenai isu-isu narkoba, di mana masyarakat dapat berbagi informasi dan pengetahuan tentang bahaya narkoba. Dengan adanya forum ini, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami dampak negatif narkoba dan cara pencegahannya. Fitur ini juga memberikan informasi tentang kampung Tangguh/Bersih Anti Narkoba di Kota Semarang, yang memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam upaya pemberantasan narkoba. Dengan mengetahui lokasi-lokasi tersebut, warga dapat mendukung program-program yang ada dan meningkatkan kesadaran di komunitas mereka. Secara keseluruhan, TERABAS berfungsi sebagai alat pemberdayaan masyarakat dalam melawan peredaran narkoba, memperkuat kerjasama antara warga dan kepolisian, serta menciptakan lingkungan yang lebih aman dan bebas dari pengaruh narkoba.

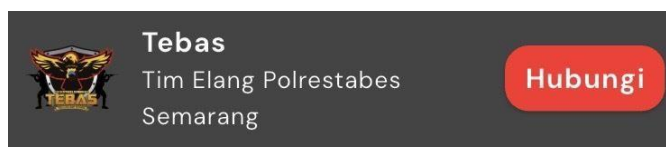
2.2.2.8 Layanan 110



Gambar 32. Fitur Layanan 110 Aplikasi LIBAS

Layanan 110 adalah nomor darurat yang disediakan oleh kepolisian, yang dapat dihubungi kapan saja tanpa memerlukan pulsa prabayar. Fasilitas ini dirancang untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melaporkan berbagai kejadian kriminal atau gangguan keamanan yang mereka saksikan. Dengan menghubungi Layanan 110, masyarakat dapat dengan cepat mendapatkan bantuan dari pihak kepolisian, sehingga meningkatkan rasa aman di lingkungan mereka. Keberadaan Layanan 110 memberikan keyakinan kepada masyarakat bahwa bantuan kepolisian selalu tersedia dan dapat diakses hanya dengan satu panggilan. Hal ini sangat penting, terutama dalam situasi darurat di mana respons cepat sangat dibutuhkan. Masyarakat merasa lebih tenang mengetahui bahwa mereka memiliki saluran langsung untuk melaporkan masalah yang dapat mengancam keselamatan mereka.

2.2.2.9 TEBAS (Team Elang Hebat Semarang)



Gambar 33. Fitur TEBAS Aplikasi LIBAS

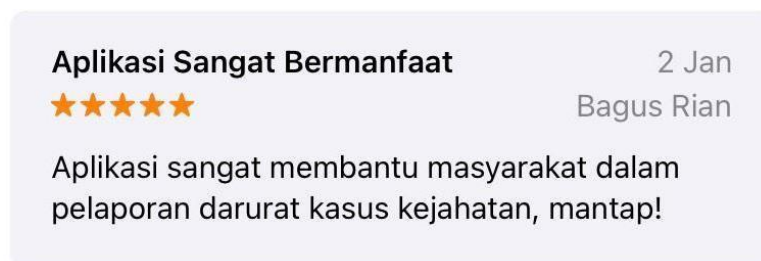
TEBAS merupakan tim khusus yang dibentuk untuk mengatasi isu-isu keamanan dan ketertiban di Kota Semarang. Dengan adanya fitur ini, masyarakat dapat dengan mudah menghubungi tim TEBAS melalui WhatsApp untuk melaporkan berbagai masalah keamanan yang mereka hadapi. Fitur ini dirancang untuk memastikan respons yang cepat terhadap gangguan yang terjadi, sehingga masyarakat dapat merasa lebih aman dan terlindungi. Dengan memanfaatkan teknologi komunikasi yang ada, TEBAS berupaya meningkatkan efektivitas dalam

menangani masalah keamanan, memberikan rasa nyaman kepada warga, dan menciptakan lingkungan yang lebih aman di Kota Semarang.

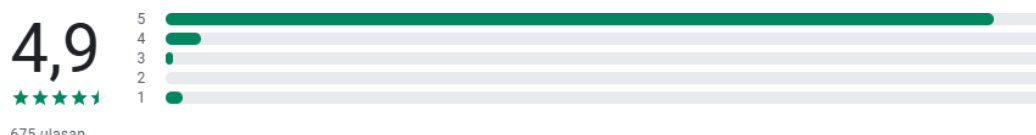
2.3 Review Layanan LIBAS

Aplikasi LIBAS telah muncul sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan keamanan dan ketertiban di masyarakat. Dengan desain antarmuka yang intuitif dan beragam fitur yang ditawarkan, aplikasi ini berhasil menarik perhatian banyak pengguna. Salah satu aspek yang paling dihargai adalah kemudahan dalam melaporkan kejadian darurat melalui fitur seperti Tombol SOS dan Buat Laporan. Fitur-fitur ini memungkinkan pengguna untuk segera menghubungi pihak kepolisian saat menghadapi situasi yang memerlukan perhatian cepat.

Dengan rating 4.9 dari 5 di Google Play Store, tingkat kepuasan pengguna sangat tinggi. Banyak yang mengungkapkan apresiasi atas respons cepat dari kepolisian ketika menggunakan fitur darurat, yang memberikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat. Seperti contoh ulasan pada 2 Januari 2025 menyatakan, “ *Aplikasi sangat membantu masyarakat dalam pelaporan darurat kasus, kejahatan, mantap!*”



Gambar 34. Ulasan Aplikasi LIBAS



Gambar 35. Rating Aplikasi LIBAS

Namun, tidak ada aplikasi yang tanpa kekurangan. Beberapa pengguna menyampaikan kekhawatiran mengenai ketergantungan aplikasi, pada beberapa pengguna di luar wilayah Semarang juga merasa bahwa aplikasi ini kurang relevan, mengingat fitur-fitur yang ada lebih terfokus pada Kota Semarang. Sebagai contoh, arī widhiarta pada 10 September 2023 mengeluh, *"Kenapa hanya di Semarang saja? Harusnya wilayah Jateng donk."*

Walaupun begitu, umpan balik ini memberikan informasi penting untuk pengembangan aplikasi di masa mendatang, seperti penambahan fitur untuk melacak status laporan dan peningkatan kinerja di area dengan sinyal yang lemah. Secara keseluruhan, aplikasi LIBAS mendapatkan tanggapan yang sangat baik dari pengguna dalam meningkatkan hubungan antara masyarakat dan kepolisian, serta memberikan rasa aman kepada penggunanya. Dengan mempertimbangkan saran perbaikan tersebut, LIBAS berpotensi menjadi alat yang lebih efektif dalam menjaga keamanan dan ketertiban di masyarakat. Aplikasi ini merupakan langkah maju yang positif menuju terciptanya lingkungan yang lebih aman dan terhubung bagi semua. BAB 3